

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. a). KPPK Wangunwatie belum dapat memenuhi target produksi dengan target 155 ton pertahun dan realisasinya hanya mampu memproduksi 120 ton pertahunnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor terutama dari faktor cuaca yang tidak dapat diprediksi.
- b). Dalam proses memproduksi getah karet untuk menjadi berbentuk *sheets* membutuhkan waktu ± 1 minggu. Dalam hal ini KPPK Wangunwatie sudah dapat memaksimalkan waktu tersebut dengan mampu memenuhi target waktu yang telah ditetapkan.
- c). Dari segi aspek mengenai kualitas produk. Pertama dilihat dari kualitas pohon, kualitas pohon KPPK Wangunwatie nampak agak berjamur namun hal tersebut tidak mempengaruhi terhadap kualitas getah karet yang dihasilkan. Kedua dilihat dari kualitas penyadapan, karywan penyadap dituntut untuk selalu teliti dan berhati-hati dalam melakukan proses pengulitan batang pohon. Karena bila terjadi kesalahan dalam proses tersebut, hal ini dapat menyebabkan pohon tidak dapat lagi menghasilkan getah. Ketiga dilihat dari Kualitas hasil produksinya, hasil produksi *sheets* KPPK Wangunwatie sudah baik. Hal ini

dapat direalisasikan dengan tanggapan konsumen yang sudah merasa puas dengan hasil produksi yang dilakukan oleh KPPK Wangunwatie.

d). Pada tahun 2013 dan 2014 rencana anggaran biaya yang dikeluarkan KPPK Wangunwatie lebih kecil dibanding realisasi yang terjadi saat masa produksi. Namun hal tersebut tidak berlangsung terus menerus, karena pada tahun-tahun selanjutnya KPPK Wangunwatie dapat memenuhi kegiatan produksinya dari anggaran yang telah direncanakan.

2. a). Manfaat ekonomi langsung dapat dilihat dari hasil kuisisioner, anggota menganggap bahwa upah anggota/karyawan sesuai dengan jenis pekerjaan, upah didapat sudah setara dengan UMR, upah dapat mensejahterakan anggota/karyawan, upah sudah sesuai dengan kesepakatan RAT, upah telah diberikan tepat waktu, dan upah didapatkan berdasarkan jam kerja. Akan tetapi bagi koperasi hal ini harus terus ditingkatkan lagi agar kinerja karyawan kedepannya lebih baik lagi.

b). Manfaat ekonomi tidak langsung mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2014, hal ini dikarenakan harga karet pada tahun itu harga karet mulai mengalami penurunan yang cukup tajam dari harga ±Rp. 30.000 sampai dengan Rp. 15.000, sedangkan untuk biaya yang harus dikeluarkan koperasi tiap tahunnya tetap sama. Hal ini sangat mempengaruhi pendapatan koperasi yang secara otomatis mempengaruhi juga terhadap pendapatan SHU bagian anggota. Begitupula dengan tahun-tahun selanjutnya penurunan dan kenaikan pendapatan sangat bergantung atas harga pasar karet.

4. Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan manfaat ekonomi anggota yakni:
 - a. Rencana anggaran yang akan dikeluarkan ditahun yang akan datang harus diperhatikan, karena hal tersebut akan menjadi acuan bagi KPPK Wangunwatie untuk satu tahun kedepan, karena jika ada kesalahan dalam merencanakan dana tersebut akan berdampak kurang baik terhadap pendapatan KPPK Wangunwatie dan sisa hasil usaha dari KPPK Wangunwatie.
 - b. Pengurus KPPK Wangunwatie harus meningkatkan upah kepada anggota/karyawan yang sudah lama mengabdikan sebagai karyawan, memberikan jaminan kesehatan serta penghargaan kepada karyawan yang kinerjanya bagus.
 - c. KPPK Wangunwatie harus dapat meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan dalam memproduksi getah karet, hal ini agar koperasi bisa mendapatkan laba yang lebih besar dari penjualan produknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini penulis sampaikan saran untuk dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang terlibat didalam kepengurusan Koperasi Produksi Perkebunan Karet Wangunwatie.

a. Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain dalam hal ini kalangan akademis yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakan yaitu dengan merubah jumlah sampel dan objek penelitian yang diambil sehingga penelitian ini lebih berkembang dan memperluas wawasan.

b. Bagi Koperasi

1. Meningkatkan kualitas SDM koperasi dari segi ketelatenan, dalam proses penyadapan juga harus diperhatikan secara lebih mendalam agar karyawan dapat meminimalisir kesalahan dalam proses penyadapan yang tentunya akan berpengaruh terhadap usia pohon dalam masa produktifnya menghasilkan getah karet.
2. Memperhatikan kembali rencana anggaran yang akan dikeluarkan untuk mempermudah pengeluaran anggaran pada tahun yang akan datang. Karena hal ini akan berdampak pada manfaat ekonomi secara langsung maupun tidak langsung bagi anggota KPPK Wangunwatie.
3. Memberikan apresiasi berupa kenaikan upah atau penghargaan bagi para anggota/karyawan yang sudah lama mengabdikan dan berkinerja bagus. Agar motivasi kerja karyawan dapat meningkatkan.
4. Meminimalisir biaya produksi, agar keuntungan bagi koperasi bisa lebih baik lagi.